

BAB VII

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dari penelitian mengenai hubungan usia, paritas dan jarak kehamilan dengan hiperemesis gravidarum di RSIA Siti Hawa Padang, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Lebih dari separuh sampel penelitian mengalami hiperemesis gravidarum dengan lama rawat 2-3 hari (62,5%).
- 2) Lebih dari separuh sampel penelitian memiliki usia yang termasuk dalam kategori risiko rendah (68,1%).
- 3) Lebih dari separuh sampel penelitian memiliki paritas yang termasuk dalam kategori risiko tinggi (51,4%).
- 4) Lebih dari separuh sampel penelitian memiliki jarak kehamilan yang termasuk dalam kategori risiko tinggi (56,9%).
- 5) Terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan lama rawatan pada pasien hiperemesis gravidarum di RSIA Siti Hawa Padang.
- 6) Terdapat hubungan yang bermakna antara paritas dengan lama rawatan pada pasien hiperemesis gravidarum di RSIA Siti Hawa Padang.
- 7) Terdapat hubungan yang bermakna antara jarak kehamilan dengan lama rawatan pada pasien hiperemesis gravidarum di RSIA Siti Hawa Padang.

1.2 Saran

- 1) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai variabel-variabel lain yang berhubungan dengan kejadian hiperemesis

gravidarum yang belum diteliti pada penelitian ini.

- 2) Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk mencatat semua informasi ibu hamil pada saat pemeriksaan sehingga data rekam medis pasien menjadi lengkap dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk pertimbangan pengambilan kebijakan di masa yang akan mendatang.
- 3) Disarankan kepada ibu hamil terutama ibu hamil dengan kehamilan risiko tinggi mengalami hiperemesis gravidarum untuk selalu memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi selama hamil dan mempersiapkan diri untuk kehamilan dan persalinan selanjutnya, serta mencari informasi terkait kondisi selama kehamilan.

